

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang penting dalam kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pelayanan dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Walaupun guru bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan, tetapi pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan guru memberikan andil yang besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Keprofesionalan guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing baik di forum regional nasional maupun internasional. Dalam kebijakan pendidikan pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman factual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan observasi ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 4 Gamping. Penyusun melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan observasi mengenai proses pembelajaran di ruang kelas. Observasi dilaksanakan empat kali dalam rentang waktu 21 dan 23 Februari 2015 serta 8 dan 10 Agustus 2015. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait (wakepsek, staf guru dan karyawan SMP Negeri 4 Gamping). Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut:

A. Analisis Situasi

Secara umum kondisi di SMP Negeri 4 Gamping dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Gamping

a. Visi

“Unggul dalam Imtaq, Prestasi, Seni Budaya dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

- 1) Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan Pancasila.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 4) Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman.
- 5) Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 6) Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya dalam bidang seni budaya, olah raga dan keterampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing.
- 7) Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Sekolah melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum berwawasan lingkungan.
- 9) Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah.

2. Letak Geografis

Secara geografis, SMP Negeri 4 Gamping terletak di Dukuh Kalimanjung, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, kode pos 55294. Letak sekolah ini jauh dari jalan raya, dan tidak ada angkutan umum yang bisa menjangkaunya. Walaupun demikian, lokasi SMP Negeri 4 Gamping merupakan lokasi yang kondusif digunakan sebagai lingkungan pembelajaran, karena lingkungan di sekitar sekolah sepi dan jauh dari kebisingan. Lingkungan SMP Negeri 4 Gamping merupakan lingkungan yang sangat asri, dikelilingi sawah dan perbukitan di daerah perbatasan Kecamatan Gamping dengan Kecamatan Kasihan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan

fasilitas pendukung proses pembelajaran yang dimiliki SMP Negeri 4 Gamping sebagai berikut :

a. Bangunan

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
7.	Ruang Urusan Kurikulum	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Laboratorium IPA	1
11.	Laboratorium Komputer	1
12.	Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
13.	Ruang Ibadah / Mesjid	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang BK	1
16.	Kantin	3
17.	Kamar Mandi Guru	2
18.	Kamar Mandi Siswa	14
19.	Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
20.	Lapangan Voli	1
21.	Dapur Sekolah	1
22.	Tempat Parkir Siswa	2
23.	Tempat Parkir Guru	3
24.	Ruang Musik dan Karawitan	1
25.	Ruang Menjahit	1
26.	Ruang Tari	1
27.	Ruang Pertukangan	1
28.	Ruang Elektronika	1

29.	Ruang Serbaguna (hall)	1
30.	Ruang Tata Rias	1
31.	Ruang Membatik	1
32.	ICT-EQEP	1
33.	Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja, kursi, dan lemari buku.

2) Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa lemari arsip, papan dinding, dan papan pengumuman tempel.

3) Ruang Urusan Kurikulum

Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk empat orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja, kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran antara lain :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang masing-masing terdiri dari 6 kelas setiap tingkatan kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran peserta didik, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan Koran. Akan tetapi, untuk buku mata pelajaran IPS khususnya, perpustakaan kekurangan buku. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman, dikarenakan penataan ruangan yang tidak teratur dengan rapih. Selain itu, perpustakaan kekurangan rak sehingga ada buku-buku masih tergeletak di lantai, contohnya buku mata pelajaran dan kamus.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap diantaranya, ruang praktik tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya.

5) Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang OSIS untuk tempat rapat dan berkumpul pengurus OSIS. Ruang OSIS SMP Negeri 4 Gamping memiliki fasilitas yang lumayan lengkap. Di ruang OSIS ini terdapat papan dinding, papan informasi, meja panjang untuk rapat, serta lemari untuk menyimpan arsip-arsip.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh peserta didik. Terpapang beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 4 Gamping.

7) Ruang Ibadah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki 1 mushola yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki 1 ruang laboratorium computer yang baik, tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki 14 kamar mandi di setiap sudut sisi sekolah. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perawatan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang depan sekolah dan samping sekolah, sedangkan parkir guru dan karyawan terdapat di dalam sekolah tepatnya di depan laboratorium biologi dan laboratorium fisika.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan *whiteboard*, *blackboard*, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Ada ruang audiovisual dan beberapa kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

4. Kondisi Non-fisik SMP Negeri 4 Gamping

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka Sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah	: Suwito, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Supriyono, S.Pd
Urusan Kurikulum	: Sri Kustiyah, S.Pd
Staf Kurikulum	: 1. Sihnarman, M.Pd 2. Sumarsiyah, S.Pd
Urusan Kesiswaan	: Dra. Yasmianti
Staf Kesiswaan	: 1. Paryono, S.Pd 2. Koestiyah Setyaning, S.Pd
Urusan Sarana	: Badrun, S.Pd
Staf Sarana	: 1. Sudiyono, S.Pd 2. Sudiyarti
Urusan Humas	: Pambudi Harjana S.Pd
Urusan UKS	: Parman, S.Pd Jas
Urusan BK	: Drs. Lintang Samudra
Kepala Laboratorium IPA	: Badrun, S.Pd
Kepala Laboratorium TIK	: Ponimin, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Paryono, S.Pd

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMP N 4 Gamping memiliki 50 orang guru yang terdiri dari 41 orang guru tetap, dan beberapa guru pemenuhan jam. Guru – guru di SMP Negeri 4 Gamping telah memiliki gelar S1 bahkan dua diantaranya telah bergelar S2, dan 90% guru – guru di SMP Negeri 4 Gamping telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut sudah memenuhi syarat sebagai tenaga profesional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi.

Jumlah karyawan yang ada di sekolah ini sebanyak 11 orang, 7 karyawan tetap, dan 4 karyawan tidak tetap yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa.

c. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 4 Gamping pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 562 orang dengan perincian 6 kelas VII sebanyak 189 siswa, 6 kelas VIII sebanyak 192 siswa dan 6 kelas XI sebanyak 181 siswa. SMP N 4 Gamping mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik adalah dengan bimbingan belajar dilakukan pada hari senin sampai dengan Kamis khususnya untuk siswa kelas IX. SMP N 4 Gamping mempunyai kebijakan lain untuk pengembangan potensi non akademik, yaitu dengan mengembangkan mata pelajaran keterampilan, seperti batik, menjahit, dan pertukangan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai keterampilan sendiri. Selain mata pelajaran keterampilan. Juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan OSIS sebagai wujud pengembangan potensi non akademik siswa.

d. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru, yaitu:

- 1) Drs. Lintang Samudra
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd
- 3) Dra.Widarti
- 4) Hermawati Tri Susiloningsih, S.Pd

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

e. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi inventaris misalnya pelabelan kursi.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib terdiri dari 3 macam yaitu pramuka, bela diri (taekwondo, pencak silat), seni budaya (paduan suara, music ensemble, tari dan karawitan).
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 4 macam yaitu ekskul, basket, voli, bulutangkis, KIR.

g. Organisasi Siswa (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Organisasi ini diketuai oleh Safela fajarina saputri dan dibimbing oleh Dra.Yasmianti Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS.

h. Kesehatan Lingkungan

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya jogja-wates. Lingkungan asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan gamping dan kecamatan gamping kasihan sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat belajar. Kesadaran sekolah warga terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

i. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 4 Gamping. Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, praktikan mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalah pahaman antara pihak-pihak terkait.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada tanggal 10 bulan Agustus 2015, membuat RPP, media, dan perangkat pembelajaran lainnya.

Kemudian kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VII E dan VIII E dimulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL. Adapun program individu praktikan PPL Pendidikan Seni Tari antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Pelaksanaan / Praktik Mengajar
- c. Membuat Analisis Hari Efektif
- d. Membuat Pemetaan KI KD
- e. Membuat Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, agar dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa dibekali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan.

Kegiatan *micro teaching* dilaksanakan pada semester 6 dibimbing oleh Dra. Rumi wiharsih, M.Pd Kegiatan mikro dilaksanakan setiap satu minggu sebanyak 3 kali dalam bentuk kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk praktek mengajar mikro dihadapan teman-teman satu kelompoknya dengan didampingi dosen yang senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan sebagai pendidik.

Dengan adanya kegiatan *micro teaching* ini menjadikan mahasiswa mempunyai pengalaman sebagai pengajar sebagai bekal untuk kegiatan PPL. Dengan demikian, mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan

syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal “B”.

b. Observasi di Sekolah

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada tanggal 21 dan 23 Februari 2015 ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah serta observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik. Observasi yang dilakukan oleh praktikan adalah:

1) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi OSIS, fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan keadaan lingkungan.

2) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi peserta Didik

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII F. Guru Seni Budaya yang mengajar dan sekaligus menjadi guru pembimbing praktikan adalah Ibu Eni Wuryanti, S.Pd Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

Pada observasi pelajaran seni tari di ruang kelas, siswa sedikit ramai dan kurang disiplin. Guru sering memberikan pertanyaan untuk siswa, untuk mengecek apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari itu.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana

dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, media pembelajaran, dan lain-lainnya.

d. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015, praktik mengajar di kelas VIII sesuai dengan persetujuan guru pembimbing. Guru lebih banyak mendampingi saat mengajar. Setelah selesai mengajar, guru memberikan bimbingan kepada praktikan untuk perbaikan mengajar selanjutnya.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL dibuat tersendiri atau individu. Laporan yang disusun menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL mahasiswa UNY di SMP N 4 Gamping.

Siswa SMP Negeri 4 Gamping terdiri dari 562 peserta didik, yakni 189 peserta didik dari kelas VII, 192 peserta didik dari kelas VIII, dan 181 peserta didik dari kelas XI yang merupakan peserta didik yang secara intelektualitas cukup, hal ini terlihat dari prestasi akademik mereka yang masih kurang, baik pada kegiatan pendidikan formal maupun ekstra kurikuler, yang sekarang ini program tersebut tidak berjalan sehingga siswa tidak memiliki kegiatan rutin selain sekolah. Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Ada
2. Silabus	Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
Proses Pembelajaran	
1. Membuka Pelajaran	Ada,yaitu dengan salam, doa, menyanyikan lagu nasional dan membersihkan kelas
2. Penyajian Materi	Guru menyampaikan materi dengan

	skematis sehingga siswa mudah mengikuti.
3. Metode Pembelajaran	Ceramah,diskusi dan Tanya jawab
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan.
8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang siswa juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut).
10. Penggunaan media	Maksimal
11. Bentuk dan cara evaluasi	tes tertulis dan keaktifan serta keakuratan siswa dalam menjawab pertanyaan.
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan.
Perilaku siswa	

1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Mahasiswa KKN-PPL tidak melakukan observasi siswa di luar kelas.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.